

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses belajar mengajar hal yang sangat penting adalah menghadirkan media yang dapat menciptakan rasa ketertarikan dan motivasi dari dalam diri seorang siswa. Menurut Schunk dalam (Susanti 2020:3) Motivasi berhubungan dengan tujuan, aktivitas, dan ketekunan. Dalam hal ini motivasi berpengaruh penting dalam proses pembelajaran dengan motivasi dapat memberikan siswa sebuah tujuan belajar dan untuk ini siswa terdorong untuk melakukan aktivitas belajar tersebut untuk menciptakan ketekunan dalam dirinya. Siswa yang memiliki tujuan dan pemahaman tentang makna belajar ini dikarenakan aktivitasnya yang selalu berulang kali dilakukan dan dengan ini proses pembelajaran yang diciptakan dapat mendorong siswa tersebut untuk termotivasi dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung. Namun motivasi belum cukup untuk membuat pembelajaran akan menjadi lebih efektif, proses pembelajaran belum sempurna jika di dalamnya belum memiliki penunjang seperti halnya media. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad 2017).

Media LCD merupakan komponen media yang memiliki unsur lengkap di dalamnya yang tidak dimiliki oleh media media lainya dalam LCD dapat diaplikasikan media berbasis visual, non visual, audio maupun animasi dan teks dalam satu komponen yang bisa digunakan pada kesempatan yang dibutuhkan

dalam proses pembelajaran. Asnawir (2002 :11) Mengemukakan LCD proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media gambar, teks, video, animasi, baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat di koneksikan dengan perangkat eletronika lainnya. Kedua aspek tersebut merupakan unsur-unsur yang harus bisa diciptakan dalam proses belajar mengajar, motivasi dan media akan senantiasa saling melengkapi untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik jika proses pembelajaran tercipta tanpa media maka pembelajaran yang berlangsung hanyalan mengandalkan angan-angan yang terlintas, namun jika ada media maka hal yang sulit disampaika guru akan mudah diuraikan terlebih jika media tersebut adalah LCD sebaliknya jika proses pembelajran hanya mengandalkan media semata tanpa menciptakan motivasi maka proses ini tidak akan mudah untuk menghasilkan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Namun Proses pendidikan yang ada tak selamanya bisa berjalan sesuai dengan harapan terkadang berbagai permasalahan menjadi hambatan besar dalam mengsucceskan visi dan misi dalam sebuah lembaga pendidikan contohnya seperti permasalahan yang sering terjadi di setiap sekolah dimana para siswa selalu menjadi objek yang terdeteksi akan permasalahan-permasalahan tersebut seperti kurangnya semangat dalam menuntut ilmu, hal ini memang di anggap remeh oleh sebagian siswa namun pada dasarnya jika kesadaran ini tidak timbul dalam diri mereka maka motivasi yang seharusnya di angkat sebagai sebuah dorangan internal dalam diri para siswa ini tidak akan terwujud maka hal inilah yang menjadikan siswa kurang memiliki motivasi belajar. Motivasi belajar adalah

sarana menciptakan semangat dan interaksi sehingga siswa tersebut ingin terus belajar namun jika hal ini kurang atau tidak tercipta sedikit pun dari proses belajar sebelumnya maka akan menghambat keberhasilan belajar dalam diri para siswa mereka cenderung tidak tertarik lagi untuk belajar di esok hari dan terlebih di karenakan rasa malas tersebut bisa menghambat proses berfikir sehingga lambat dalam memahami materi yang di ajarkan, meskipun dalam hal itu media sudah di hadirkan sebagai penunjang.

Hasil observasi awal yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 6 Kabupaten Gorontalo Utara bahwa media yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah terdiri atas beberapa media seperti LKPD, LCD dan Buku Cetak namun diantara semua media yang terdapat di sekolah tersebut hanya media LCD yang kerap kali digunakan untuk menjadikan pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih menarik perhatian siswa. Media LCD dalam sekolah sering kali terpakai ketika mata pelajaran yang diajarkan membutuhkan penggambaran secara langsung sebab media ini diaggap sebagai media yang cukup efektif untuk membuat siswa mudah mengerti serta dapat memotivasi siswa dalam belajar namun tidak menutup kemungkinan dalam proses belajar mengajar masih terdapat siswa yang masih memiliki hambatan dalam proses belajarnya dikarenakan alasan tertentu contoh masih kurangnya motivasi dalam dirinya, sehingganya dengan ini membuat siswa tersebut malas untuk belajar meskipun sudah di tunjang dengan fasilitas yang cukup memadai seperti LCD, masih adanya siswa yang belum mengerti dengan materi pembelajaran yang didapatkan didalam kelas, dan masih kecilnya kesadaran dalam diri untuk belajar sehingganya ini

memperlambat cara berfikir siswa dalam merespon materi yang disampaikan guru didalam kelas, masih terdapat siswa yang kurang tertarik untuk belajar meskipun sudah dihadirkan media pembelajaran terkhusus media LCD namun dalam hal ini bukan berarti para guru sebagai penunjang dalam proses pembelajaran yang berlangsung menyerah dengan permasalahan-permasalahan seperti yang diatas para guru yang sebagai tim pengajar tetap mencoba memberikan solusi dan kesadaran dengan terus memotivasi para siswa agar terus belajar dan tidak berputus asa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan suatu kajian ilmiah melalui suatu penelitian dengan formulasi judul: **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Kabupaten Gorontalo Utara.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian yang berhubungan dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kabupaten Gorontalo Utara dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa
2. Kurangnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran
3. Masih ada siswa yang belum bisa mengerti dengan baik materi yang di ajarkan didalam proses belajar mengajar

1.3 Rumusan Masalah

Dengan berdasarkan hasil identifikasi terhadap masalah di atas peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kabupaten Gorontalo Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Kabupaten Gorontalo Utara?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu serta pengetahuan peneliti terhadap bidang yang sedang di teliti terkhusus dalam bidang pendidikan.
2. Manfaat Praktis sebagai bahan informasi untuk memberikan sumbangsi pemikiran terhadap tenaga pendidik, pihak pemerintah yang memperhatikan tingkatan pendidikan dalam negara serta para siswa dalam hal meningkatkan hasil belajarnya yang lebih efektif.